

Pengumpulan Data tentang Kekerasan terhadap Perempuan dan COVID-19: Pohon Keputusan



MENGAPA Anda ingin mengumpulkan data dan bagaimana data itu akan digunakan?
Pertanyaan apa yang penting untuk dieksplorasi ?

Pertanyaan potensial yang dijawab oleh survei berbasis populasi:

- Apakah kekerasan meningkat?
- Apakah sifat, bentuk, atau tingkat keparahan kekerasan berubah?
- Apakah faktor risiko / pelindung untuk kekerasan berubah?

Pertanyaan potensial yang dijawab oleh sumber data lain:

- Apakah ada perubahan dalam sifat, bentuk, atau tingkat keparahan kekerasan yang dilaporkan?
- Apakah ada peningkatan atau penurunan penggunaan layanan?
- Apakah layanan diakses dan/atau disampaikan secara berbeda dan apakah ini aman dan efektif?

Apakah ada lockdown skala nasional atau ada pembatasan pergerakan yang signifikan?

Jangan kumpulkan data

Pewawancara tidak dapat mengunjungi rumah dan mengatur wawancara pribadi dan rahasia, secara aman.

Dapatkah Anda memastikan kerahasiaan, privasi, dan dukungan?

Aman untuk mengumpulkan data melalui survei kekerasan atau wawancara.

Penting!
 Data representatif tentang berapa banyak perempuan yang mengalami kekerasan (prevalensi) sebelum, selama, dan setelah COVID-19 hanya dapat dikumpulkan melalui survei dengan sampel acak perempuan.

Gunakan data yang ada!

- Mengeksplorasi data dari survei yang ada.
- Menganalisa catatan kasus layanan (sebelum dan selama COVID19).

Pilihan penelitian utama yang aman dan dapat memberikan informasi yang relevan:

- **Peta Layanan**, termasuk perubahan ketersediaan dan sumber daya layanan.
- **Melakukan survei singkat atau wawancara informan kunci** dengan penyedia layanan.
- **Wawancara dengan penyintas jika dapat dilakukan dengan aman dan dengan persetujuan penuh** (misalnya, dilakukan di kantor organisasi perempuan, fasilitas kesehatan atau rumah aman).

Utamakan keselamatan perempuan daripada pengumpulan data!

Silakan merujuk ke laporan singkat terlampir untuk perinciannya (akan datang)
 v. 30 Juni 2020

Dapatkah data yang ada menjawab pertanyaan umum yang sedang dieksplorasi?

Bolehkah menggunakan data layanan untuk menentukan prevalensi? (misalnya, laporan polisi, panggilan ke saluran bantuan, data dari rumah aman)?

Jangan lakukan

Tidak. Hanya sebagian kecil perempuan yang mengalami kekerasan, menggunakan layanan. Menafsirkan setiap perubahan dalam data penggunaan layanan sebagai perubahan prevalensi, adalah keliru. Data layanan berguna untuk menjawab pertanyaan yang berbeda.

Bolehkah menambahkan beberapa pertanyaan tentang pengalaman kekerasan dalam penilaian cepat berbasis populasi tentang dampak COVID-19?

Jangan lakukan

Tidak. Partisipasi perempuan dalam survei apapun tentang kekerasan, terutama ketika berada di rumah dengan pelaku kekerasan, dapat mengakibatkan lebih banyak kekerasan dan/atau menghasilkan kualitas data yang buruk.

Bolehkah melakukan wawancara telepon atau mengumpulkan data menggunakan internet/perangkat seluler untuk mendapatkan data prevalensi kekerasan?

Jangan lakukan

Tidak. Kita tidak tahu apa yang dikatakannya. Langkah ini tidak dapat ditindaklanjuti.

Apakah perlu menambahkan pertanyaan proxy dalam penilaian cepat (misalnya, kekerasan yang dialami oleh orang lain)?

Jangan lakukan